

Daftar Pustaka

- Akerlof, and Suhartanto. (1970) "Metode Penelitian Observasi." *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Anggia Erma Rini. "Fatayat NU Dan Stunting" (n.d.).
- Arum Fitria Ardiyani. (2020) "Peran IMP Dalam Mengatasi Masalah Stunting Di Kampung KB 'Ngudi Kencana' Desa Kaltinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga." *Prosiding* 6.
- Baihaki, Egi Sukma. (2017). "Gizi Buruk Dalam Perspektif Islam : Respon Teologis Terhadap Persoalan Gizi Buruk".
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Devi Putri Iswandari, dkk. (2020). "Biblio-Journaling Sebagai Optimalisasi Peran Ayah Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- DP3AK. (2020). "Balai Penyuluhan KB - DP3AKB Kabupaten Grobogan.". Accessed July 1, 2022. <https://dp3akb.grobogan.go.id/balai-penyuluhan-kb/>.
- Eva Latifah, Dwi Hastuti, Melly Latifah. (2010). "Pengaruh Pemberian ASI Dan Stimulasi Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial-Emosi Anak Balita Pada Keluarga Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja".
- fifi Dwijayanti & Hendi Setiadi. (2020). "Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi Dan Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengurangi Stunting Di Negara Berkembang." *Prosiding Nasional Kesehatan*.
- Gingin Gina Ambasari, Ii Sujai, Asep Nurdin Rosihan Anwar. (2019). "Peran Penyuluh Unit Pelaksana Teknis Dinas Keluarga Berencana Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis".
- Ifatunnisa. (2019). "Bimbingan Sosial Bagi Lansia Dalam Upaya Mengembangkan Penyesuaian Diri Di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Weleri Kendal (Analisis Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Konseling Islam)." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Intan Novita Sari dan Nawari Ismail. (2015). "Peranan Penyuluh Keluarga

Berencana Dalam Peningkatan Pemahaman Tentang Kesehatan Reproduksi Dikalangan Remaja, Padukuhan Nyamplung Kidul, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping.”

Izzaty, Rita Eka, Budi Astuti, and Nur Cholimah. (2020). *Rencana Strategis (RENSTRA) BKKBN Sumatera Utara 2020-2024*. Medan: Renstra.

Joyakin Tampubolon, dkk.(2021). *Modul Pencegahan Dan Penanganan Stunting Bagi SDM Kesos / 1*. Jakarta: Gobal Ceo Tanoto Foundation.

Kemendes RI. (2018). *Buletin Stunting Data Dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Tim Redaksi.

kementerian kesehatan republik indonesia. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kabuapten/Kota Tahun 2021*.

Kementerian Sosial, (2019). dkk. *Panduan Bimbingan Sosial*. Jakarta: Kementerian Sosial.

Kepala BKKBN. (2021). *Panduan Pelaksanaan Pendamping Keluarga Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Tingkat Desa/ Kelurahan*. Jakarta: Direktorat Bina Penggerak Lini Lapangan BKKBN.

Kependudukan, Badan, D A N Keluarga, and Berencana Nasional. (2014). “Pedoman Pelaksanaan Penggerak Lini Lapangan Program Kependudukan , Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga 2014,”.

Laela, Faizah Noer. (2020). “Bimbingan Konseling Sosial.” In *Buku Perkuliahan Program S-1*, 1–116. Surabaya: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Lilis Lisnawati. (2018). “Bimbingan Sosial Untuk Mengembangkan Penyesuaian Diri Siswa Dengan Teman Sebaya Di MTS Negeri 10 Sleman.” *مجلة اسبوت للدراسات البيئية*. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masdudi. (2015). *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.

Maturidi. (2012). “Peranan Majelis Taklim Dalam Mengembangkan Masyarakat Islam Di Kecamatan Bukit Kemuning.” *Jurnal ilmu sosial*.

Merryana Adriani, Bambang Wirjatmadi.(2012). *Pengantar Gizi Masyarakat Edisi Pertama*. Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

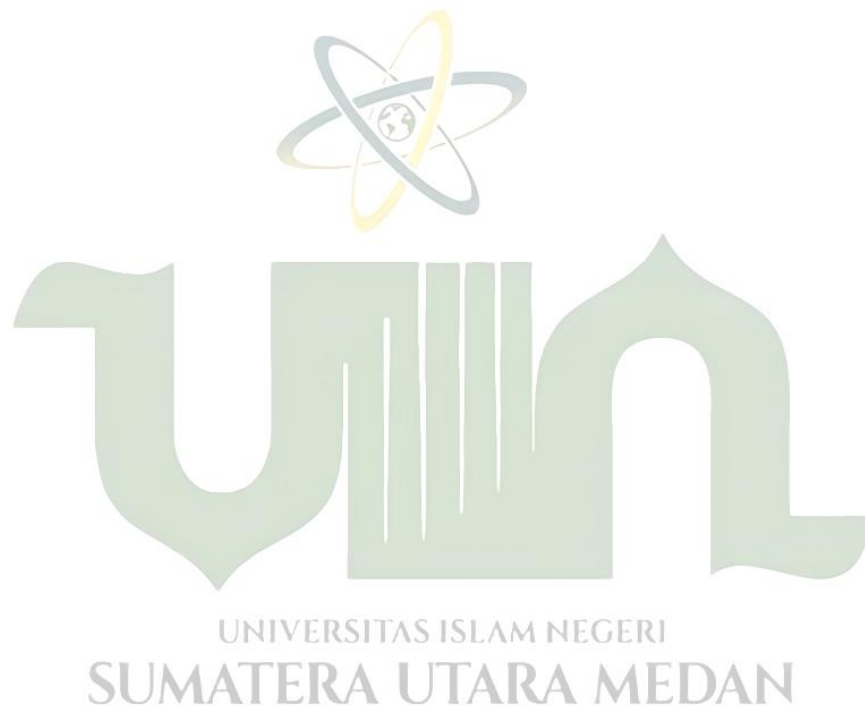
Nasution, Henni Syafriana, S Ag, and M Pd. (2019). *Bimbingan Konseling Konsep*,

- Teori Dan Aplikasinya*. Pertama. Medan: lembaga Penduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Negara, Undang-undang Dasar. (1945). “Salinan Undang-Undang Peraturan Presideng Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penuruan Stunting.” Jakarta.
- Nurhayati, Yayat. (2019). “Untuk Pelatihan Kader Bina Keluarga Balita Di BKKBN Yayat Nurhayati Email : Yayat.Nurhayati28@gmail.Com THE DEVELOPMENT OF THE FIRST 1000 DAYS OF LIFE PRINTED”.
- Nurlailis Saadah. (2020). *Modul Deteksi Dini Pencegahan Dan Penanganan Stunting*. Edited by Budi Yulianto. Scopindo Media Pustaka.
- Nurlailis Saafah, Astin Nur Hanifah, & Hanata Prakosa. (2021). *Buku Panduan Praktis Pencegahan Dan Penanganan Stunting*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Nurul Imani.(2020). *Stunting Pada Anak : Kenali Dan Cegah Sejak Dini*. Edited by Teguh Sutanto. Edisi Pert. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Oxy Handika, Denis. (2020). “Keluarga Peduli Stunting Sebagai Family Empowerment Strategy Dalam Penurunan Kasus Stunting Di Kabupaten Blora.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (2017). (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*) Cetakan Ke-25. Bandung: ALfabet, Cv.
- Purhanta. (2019). “PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN Penelitian.” *uin-malang* .
- Puspita Sari, dkk. (2021). “Pendampingan Pada Keluarga Dengan Anak Berisiko Stunting Di Kelurahan Muktiharjo Kidul, Semarang.” *International Journal of Community Service Learning*.
- Rifdah El Fiah. (2014). *Buku Lengkap Dasar Dasar BK Ibu Rifda.Pdf*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Salim & Syahrums. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sandy Haris. (2020). “Peranan Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) Dalam

- Optimalisasi Kader Bina Keluarga Balita (BKB) Kota Semarang.” UNNES.
- Sihana Yuliarta. “Mencermati Hasil Verval KRS Untuk Penurunan Prevalensi Stunting.” *Ipek Gunung Kidul*.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syamsir, Torang. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: ALfabeta.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Miskin. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Vol. 1. Jakarta: Tnpk.
- Ubudiyah Setiawati. “Tinjauan Pustaka: Pengutipan Yang Baik.” *Academia* (n.d.).
- Widyakusuma, Nurnita. (2013). “Peran Pendamping Dalam Program Pendampingan Dan Perawatan Sosial Lanjut Usia Di Lingkungan Keluarga (Home Care): Studi Tentang Pendamping Di Yayasan Pitrah Sejahtera, KELURAHAN CILINCING, KECAMATAN CILINCING JAKARTA UTARA.”
- Yahya Ad Winarsih. (2016). “Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 2 Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 03.
- Yendi, yoseph denianus nong, ni luh putu Eka, and Neni Maemunah. (2017) “Hubungan Antara Peran Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Anak Dengan Status Gizi Anak Praekolah Di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Kota Malang.”
- Yuhanita, Nofi Nur. “Bimbingan Sosial Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan

Berinteraksi Dengan Teman Sebaya”.

Zulhaji. (2017). “Pelaksanaan Bimbingan Sosial Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.” *UIN Suska Riau*





LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Emi Pardamuan Sinaga, S.KM

Pekerjaan : Penyuluh KB

A Bentuk Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang beresiko Stunting

1 Layanan Dasar (Informasi)

Peneliti	Dalam membantu keluarga yang beresiko stunting, sebagai Penyuluh KB layanan apa yang ibu berikan kepada Penyuluh Kb dan Tim Pendamping keluarga (TPK)?
Informan	Layanan yang diberikan kepada Penyuluh KB dan TPK berupa layanan informasi, memberikan informasi atau pengkoordinasian kepada mereka tentang pengenalan stunting, bagaimana proses pelaksanaannya dan siapa saja sasaran yang akan dituju.

2 Layanan Responsif

Penelitian	Apa yang harus dilakukan apabila telah terindikasi anak yang beresiko stunting ?
Informan	Sebagai penyuluh KB yang berperan sebagai koordinator dan pemberian fasilitas rujukan kesehatan, maka hal yang kami lakukan berupa memberikan pendampingan dan kami rujuk

	untuk kepenangan lebih lanjut, seperti kami arahkan ke dinas kesehatan ataupun penangan yang lebih ahlinya.
--	---

B Pelaksanaan Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang Beresiko Stunting

1 Pengkoordinasian

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan dalam pengkoordinasian pendampingan keluarga yang Beresiko stunting?
Informan	Pengkoordinasian yang dimaksud terdiri dari Penyuluh KB yang dibantu dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang tersusun dari Bida, Kader PKK, dan Kader KB

2 Pelaksanaan penyuluhan, fasilitas pelayanan rujukan dan fasilitas penerimaan program bantuan sosial

Peneliti	Bagaimana Pelaksanaan Penyuluhan, fasilitas pelayanan rujukan dan fasilitas penerimaan program bantuan sosial dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Pelaksanaan tersebut berupa memberikan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) kepada Penyuluh KB dan TPK tentang apa itu stunting, tujuan diadakannya pendampingan hal tersebut bertujuan untuk menurunkan angka stunting, langkah-langkah menurunkan angka keluarga yang beresiko stunting, dan sebagainya.

3 Pendataan dan pelaporan

Penelitian	Bagaimana pelaksanaan pendataan dan pelaporan yang dimaksud dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Pendataan yang dimaksud yaitu berupa penginputan data baik itu secara manual ataupun menggunakan aplikasi dan pelaporan yang dimaksud yaitu berupa bentuk evaluasi diakhir tiap pertemuan agar pelaksanaan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

C Faktor Penghambat Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang Beresiko Stunting

1 Waktu

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting
Informan	Ada, yaitu waktu. Untuk hal ini menjadi penghambat untuk dapat menyesuaikan waktu untuk pertemuan dengan tim pendamping keluarga (TPK).

2 Anggaran

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
----------	---

Informan	Lalu yang kedua yaitu anggaran, yang menjadi salah satu hambatan dalam pendampingan keluarga ini, disebabkan menjadi seorang kader bukanlah yang mendapatkan gaji yang besar. Kader diibaratkan sebagai relawan yang bersedia untuk membantu orang-orang yang sedang mengalami sebuah problema.
----------	---

3 Paradigma keluarga berkaitan dengan stunting

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Yang ketiga yaitu paradig keluarga dengan stunting yang masih minim, sehingga menjadikan salah satu hambatan yang cukup besar untuk membuka pemikiran keluarga tentang resiko stunting ini.

D Solusi mengatasi Hambatan Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga Beresiko Stunting

1 Waktu

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Kami tetap mengadakan pertemuan minimal satu bulan sekali, yang bertujuan untuk mengadakan evaluasi disetiap akhir bulan

2 Anggaran

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Salah satu bentuk apresiasi kader, dan adanya APBD kami memberikan kuota gratis, dan apresiasi berbentuk dana lainnya.

3 Paradigma Stunting di masyarakat

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Sebagai penyuluh KB tetap mengarahkan kepada TPK untuk tetap memberika KIE kepada Keluarga-keluarga baik untuk yang beresiko maupun yang tidak.

Nama : Sri Sundari

Pekerjaan : Bidan

A Bentuk Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang beresiko Stunting

1 Layanan Dasar (Informasi)

Peneliti	Dalam membantu keluarga yang beresiko stunting, sebagai koordinator layanan apa yang ibu berikan kepada Penyuluh Kb dan Tim Pendamping keluarga (TPK)?
Informan	Layanan yang diberikan kepada keluarga yang beresiko berupa komunikasi Informasi dan edukasi kepada keluarga perihal kesehatan ibu hamil dan nutrisi yang harus dipenuhi pada bayi sejak 1000 HPK.

2 Layanan Responsif

Penelitian	Apa yang harus dilakukan apabila telah terindikasi anak yang beresiko stunting ?
Informan	Memberikan pelayanan kesehatan berupa imunisasi, pemeriksaan kesehatan, dan lain sebagainya.

B Pelaksanaan Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang Beresiko Stunting

1 Pengkoordinasian

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan dalam pengkoordinasian pendampingan keluarga yang Beresiko stunting?
Informan	Pengkoordinasian yang dimaksud terdiri dari Penyuluh KB yang dibantu dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang tersusun dari Bida, Kader PKK, dan Kader KB

2 Pelaksanaan penyuluhan, fasilitas pelayanan rujukan dan fasilitas penerimaan program bantuan sosial

Peneliti	Bagaimana Pelaksanaan Penyuluhan, fasilitas pelayanan rujukan dan fasilitas penerimaan program bantuan sosial dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Pelaksanaan tersebut berupa memberikan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) kepada keluarga yang beresiko stunting.

3 Pendataan dan pelaporan

Penelitian	Bagaimana pelaksanaan pendataan dan pelaporan yang dimaksud dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
------------	---

Informan	Pendataan yang dimaksud yaitu berupa penginputan data baik itu secara manual ataupun menggunakan aplikasi dan pelaporan yang dimaksud yaitu berupa bentuk evaluasi diakhir tiap pertemuan agar pelaksanaan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
----------	---

C Faktor Penghambat Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang Beresiko Stunting

2 Waktu

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting
Informan	Ada, yaitu waktu. Untuk hal ini menjadi penghambat untuk dapat menyesuaikan waktu untuk pertemuan dengan tim pendamping keluarga (TPK)

3 Anggaran

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Yg kedua yaitu anggaran, Untuk anggaran sendiri tidak dipatokkan , sebab TPK disini ibarat relawan yang bersedia membantu keluarga yang beresiko sehingga tidak mengharapkan anggaran yang terlampau besar.

3 Paradigma keluarga berkaitan dengan stunting

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Yang ketiga yaitu paradig keluarga dengan stunting yang masih minim, sehingga menjadikan salah satu hambatan yang cukup besar untuk membuka pemikiran keluarga tentang resiko stunting ini.

D Solusi mengatasi Hambatan Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga Beresiko Stunting

2 Waktu

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Kami tetap mengadakan pertemuan minimal satu bulan sekali, yang bertujuan untuk mengadakan evaluasi disetiap akhir bulan

3 Anggaran

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
----------	--

Informan	Adanya APBD kami memberikan berupa tablet tambah darah, atau vitamin untuk keluarga yang beresiko stunting.
----------	---

4 Paradigma Stunting di masyarakat

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Sebagai TPK untuk tetap memberika KIE kepada Keluarga-keluarga baik untuk yang beresiko maupun yang tidak.



Nama : Al Warda

Pekerjaan : Kader KB (TPK)

A Bentuk Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang beresiko Stunting

1 Layanan Dasar (Informasi)

Peneliti	Dalam membantu keluarga yang beresiko stunting, sebagai koordinator layanan apa yang ibu berikan kepada Penyuluh Kb dan Tim Pendamping keluarga (TPK)?
Informan	Layanan yang diberikan kepada keluarga yang beresiko berupa komunikasi Informasi dan edukasi kepada keluarga perihal kesehatan ibu hamil dan nutrisi yang harus dipenuhi pada bayi sejak 1000 HPK.

2 Layanan Responsif

Penelitian	Apa yang harus dilakukan apabila telah terindikasi keluarga yang beresiko stunting ?
Informan	Memberikan layanan berupa pengecekan kepada calon pengantin menginput hasil pemeriksaan kesehatan di sebuah aplikasi ELSIMIL pendamping keluarga secara benar. Dan Memberikan penyuluhan kepada keluarga yang beresiko stunting berkaitan dengan 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, dan terlalu sering)

B Pelaksanaan Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang Beresiko Stunting

1 Pengkoordinasian

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan dalam pengkoordinasian pendampingan keluarga yang Beresiko stunting?
Informan	Pengkoordinasian yang dimaksud terdiri dari Penyuluh KB yang dibantu dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang tersusun dari Bida, Kader PKK, dan Kader KB

2 Pelaksanaan penyuluhan, fasilitas pelayanan rujukan dan fasilitas penerimaan program bantuan sosial

Peneliti	Bagaimana Pelaksanaan Penyuluhan, fasilitas pelayanan rujukan dan fasilitas penerimaan program bantuan sosial dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
----------	---

Informan	Pelaksanaan tersebut berupa memberikan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) kepada keluarga yang beresiko stunting.
----------	---

3 Pendataan dan pelaporan

Penelitian	Bagaimana pelaksanaan pendataan dan pelaporan yang dimaksud dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Pendataan yang dimaksud yaitu berupa penginputan data baik itu secara manual ataupun menggunakan aplikasi dan pelaporan yang dimaksud yaitu berupa bentuk evaluasi diakhir tiap pertemuan agar pelaksanaan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

C Faktor Penghambat Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang Beresiko Stunting

1 Waktu

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting
Informan	Ada, yaitu waktu. Untuk hal ini menjadi penghambat untuk dapat menyesuaikan waktu untuk pertemuan dengan tim pendamping keluarga (TPK)

2 Anggaran

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Untuk anggaran sendiri tidak dipatokkan , sebab TPK disini ibarat relawan yang bersedia membantu keluarga yang beresiko sehingga tidak mengharapkan anggaran yang terlampau besar.



3 Paradigma keluarga berkaitan dengan stunting

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Yang ketiga yaitu paradig keluarga dengan stunting yang masih minim, sehingga menjadikan salah satu hambatan yang cukup besar untuk membuka pemikiran keluarga tentang resiko stunting ini.

D Solusi mengatasi Hambatan Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga Beresiko Stunting

1 Waktu

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Kami tetap mengadakan pertemuan minimal satu bulan sekali, yang bertujuan untuk mengadakan evaluasi disetiap akhir bulan

2 Anggaran

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Adanya APBD kami memberikan berupa tablet tambah darah, atau vitamin untuk keluarga yang beresiko stunting.



3 Paradigma Stunting di masyarakat

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Sebagai TPK untuk tetap memberika KIE kepada Keluarga-keluarga baik untuk yang beresiko maupun yang tidak.

Nama : Sabariah

Pekerjaan : Kader PKK (TPK)

A Bentuk Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang beresiko Stunting

1 Layanan Dasar (Informasi)

Peneliti	Dalam membantu keluarga yang beresiko stunting, sebagai koordinator layanan apa yang ibu berikan kepada Penyuluh Kb dan Tim Pendamping keluarga (TPK)?
Informan	Layanan yang diberikan kepada keluarga yang beresiko berupa komunikasi Informasi dan edukasi kepada keluarga perihal kesehatan ibu hamil dan nutrisi yang harus dipenuhi pada bayi sejak 1000 HPK.

2 Layanan Responsif

Penelitian	Apa yang harus dilakukan apabila telah terindikasi anak yang beresiko stunting ?
Informan	Memberikan fasilitas kepada ibu hamil untuk melakukan ANC (Antenatal Care) yaitu pemeriksaan kehamilan dan memiliki buku KIA (kesehatan ibu dan anak).

B Pelaksanaan Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan

Keluarga yang Beresiko Stunting

1 Pengkoordinasian

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan dalam pengkoordinasian pendampingan keluarga yang Beresiko stunting?
Informan	Pengkoordinasian yang dimaksud terdiri dari Penyuluh KB yang dibantu dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang tersusun dari Bida, Kader PKK, dan Kader KB

2 Pelaksanaan penyuluhan, fasilitas pelayanan rujukan dan fasilitas penerimaan program bantuan sosial

Peneliti	Bagaimana Pelaksanaan Penyuluhan, fasilitas pelayanan rujukan dan fasilitas penerimaan program bantuan sosial dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Pelaksanaan tersebut berupa memberikan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) kepada keluarga yang beresiko stunting.

3 Pendataan dan pelaporan

Penelitian	Bagaimana pelaksanaan pendataan dan pelaporan yang dimaksud dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Pendataan yang dimaksud yaitu berupa penginputan data baik itu secara manual ataupun menggunakan aplikasi dan pelaporan yang dimaksud yaitu berupa bentuk evaluasi

	diakhir tiap pertemuan agar pelaksanaan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
--	--

C Faktor Penghambat Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga yang Beresiko Stunting

1 Waktu

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting
Informan	Ada, yaitu waktu. Untuk hal ini menjadi penghambat untuk dapat menyesuaikan waktu untuk pertemuan dengan tim pendamping keluarga (TPK) untuk melakukan kunjungan rumah.

2 Anggaran

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Untuk anggaran sendiri tidak dipatokkan, sebab TPK disini ibarat relawan yang bersedia membantu keluarga yang beresiko sehingga tidak mengharapkan anggaran yang terlampau besar.

3 Paradigma keluarga berkaitan dengan stunting

Peneliti	Adakah faktor penghambat Bimbingan sosial penyuluh KB dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Yang ketiga yaitu paradig keluarga dengan stunting yang masih minim, sehingga menjadikan salah satu hambatan yang cukup besar untuk membuka pemikiran keluarga tentang resiko stunting ini.

D Solusi mengatasi Hambatan Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam Pendampingan Keluarga Beresiko Stunting

1 Waktu

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Kami tetap mengadakan pertemuan minimal satu bulan sekali, yang bertujuan untuk mengadakan evaluasi disetiap akhir bulan

3 Anggaran

Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Adanya APBD kami memberikan berupa tablet tambah darah, atau vitamin untuk keluarga yang beresiko stunting.

4 Paradigma Stunting di masyarakat



Peneliti	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pendampingan keluarga yang beresiko stunting?
Informan	Sebagai TPK untuk tetap memberika KIE kepada Keluarga-keluarga baik untuk yang beresiko maupun yang tidak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran Dokumentasi

Surat izin penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Nomor : B-1405/DK/DK.V.1/TL.00/03/2022	28 Maret 2022
Lampiran : -	
Hal : Izin Riset	
Yth. Bapak/Ibu Kepala Penelitian	
<i>Assalamulaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:	
Nama	: Mely Putri Almanda
NIM	: 0102182061
Tempat/Tanggal Lahir	: Sukasari, 04 Januari 2000
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Dusun 1B Sukasari Kelurahan Sukasari Kecamatan Pegajahan
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:	
<i>Peran Bimbingan Sosial Penyuluh KB dalam pendampingan keluarga Beresiko stunting di Kecamatan Pegajahan</i>	
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Medan, 28 Maret 2022 a.n. DEKAN Wakil Dekan I	
 <small>Digitally Signed</small>	
Dr. Rubino, MA NIP. 197312291999031001	

Surat Balasan



**PEMERINTAH KECAMATAN PEGAJAHAN
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA,
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN PEGAJAHAN**

Kode Pos :20988

Nomor : 18.55/485/10/X/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin riset

Pegajahan, 20 Agustus 2022
Kepada Yth,
Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara (UINSU) Medan
e.q Dekan UINSU
Di_
Tempat

Menindak lanjuti Surat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor B-1045/DK/DK.V1/TL.00/03/2022 tanggal 29 Juni 2022 perihal Izin riset, Sehubungan dengan hal tersebut kami memberi kesempatan Kepada:

NO	NIM	NAMA
1	0102182061	MELY PUTRI ALMANDA

Untuk melaksanakan Izin Riset pada Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Daerah Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terimakasih.

Pegajahan, 20 Agustus 2022
Diketahui,
Koordinator Balai Peyuluh KB


EMY PARDOMUAN SINAGA,SKM
PENATA TK.I
NIP : 19850205 201101 2 017

Formulir audit stunting Ibu Hamil

FORMULIR AUDIT KASUS STUNTING IBU HAMIL

KABUPATEN/KOTA: SERANG BOPGA
 PUSKESMAS: PEGAJAHAN
 KECAMATAN: PEGAJAHAN
 TANGGAL AUDIT: 20/6.2022
 PETUGAS AUDIT: SUNDARI - ALWAZEDA - PRIMAHAYUNI
 LOKASI AUDIT: SUNDA SARI IB

I. IDENTITAS IBU HAMIL

NAMA: SUEATIK
 NIK: 121814 6512 850003
 ALAMAT: SUNDA SARI IB
 NO. HANDPHONE:
 UMUR: 37 THN
 PEKERJAAN: MANGUN KUMIH KANGGIL
 PENGHASILAN:
 PENDIDIKAN: SLTA
 KEHAMILAN KE: 3
 DARI:

KEHAMILAN SAAT INI

Diinginkan YA TIDAK
 KTD YA TIDAK

KEHAMILAN SAAT INI

a. Kehamilan Tidak Tepat Waktu (Miscaried Pregnancy) YA TIDAK
 b. Kehamilan Tidak Diinginkan (Unwanted Pregnancy) YA TIDAK

Hari Pertama Haid Terakhir: DD/MM/YY

Caion Penolong Persalinan: Rumah Sakit Klinik/BPM Puskesmas Rumah

Caion Pendamping Persalinan: RUMAH / KELUARGA

Transportasi: ADA

Caion Pendorong Darah: AB

Dana Persalinan: Mandiri BPJS Jampersal Asuransi Kesehatan Lainnya

II. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN SEBELUMNYA

k. Riwayat Penyakit Infeksi	<input type="checkbox"/>	ADA	<input checked="" type="checkbox"/>	TIDAK	
l. Jumlah Persalinan	2				
m. Riwayat Abortus	<input type="checkbox"/>	ADA	<input checked="" type="checkbox"/>	TIDAK	
n. Riwayat Mengalami Komplikasi Kehamilan - Perdarahan, Tekanan Darah Tinggi, Udem, Kejam	<input type="checkbox"/>	ADA	<input checked="" type="checkbox"/>	TIDAK	
o. Riwayat Komplikasi Dan Penyakit Infeksi Selama Hamil	<input type="checkbox"/>	ADA	<input checked="" type="checkbox"/>	TIDAK	
p. Riwayat melahirkan BHLR	<input type="checkbox"/>	ADA	<input checked="" type="checkbox"/>	TIDAK	
q. Riwayat Panjang Badan Stunting (≤ 48 Cm)	<input type="checkbox"/>	YA	<input checked="" type="checkbox"/>	TIDAK	Jika Ya, PB =Cm
r. Bayi Lahir Asfiksia (Skor Apgar <7)	<input type="checkbox"/>	YA	<input checked="" type="checkbox"/>	TIDAK	
s. Riwayat Lahir Mati	<input type="checkbox"/>	ADA	<input checked="" type="checkbox"/>	TIDAK	
t. Riwayat Melahirkan Prematur	<input type="checkbox"/>	ADA	<input checked="" type="checkbox"/>	TIDAK	
u. Jarak Kehamilan dengan Persalinan Terakhir	12 Tahun				
v. Penolong Persalinan Terakhir	Bidan				
w. Tempat Persalinan Terakhir	Rumah				
x. Cara Persalinan Terakhir	Spontan / normal		Tindakan		
	<input checked="" type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
y. Status Imunisasi TT Terakhir	Bulan		Tahun		
z. Perokok	<input type="checkbox"/>	YA	<input checked="" type="checkbox"/> TIDAK		
aa. Minum alkohol	<input type="checkbox"/>	YA	<input checked="" type="checkbox"/> TIDAK		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Kegiatan Dapur Sehat di Desa Sukasari



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Tim

Pendamping melakukan Kunjungan Rumah Ibu Nifas



tim pendamping melakukan kunjungan rumah ibu hamil



Wawancara dengan Penyuluh KB





Wawancara dengan Kader Bidan



Wawancara dengan kader KB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UAnak yang beresiko Stunting **RI**
SUMATERA UTARA MEDAN

Kunjungan Rumah Keluarga beresiko Stunting



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Riwayat Hidup

1. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Mely Putri Almanda
 Tempat, Tanggal Lahir : Sukasari, 04 Januari 2000
 NIM : 0102182061
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Sukasari dusun IC, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai

 Telepon/Ponsel : 082274118047
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Email : melyputrialmanda04@gmail.com
 Golongan Darah : B



2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Mawardi
 Nama Ibu : Al warda
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Desa Sukasari dusun IC, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Sekolah Dasar (SD)	SD Negeri 104270 Sukasari
Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 2 Sei Rampah
Sekolah Menengah Kejuruan	SMK Negeri 1 Perbaungan
Strata 1	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

3. JENJANG PENDIDIKAN